POJOK KREASI

Menyusun Kata!

Yuk, susun huruf-huruf di bawah ini menjadi kata yang tepat sesuai cerita!

NAATKEAT

LFSITNII

NUTAH

YSUKRU

RGERA

Sekarang, kumpulkan huruf-huruf yang ada di dalam lingkaran atas.
Lalu, susun huruf-huruf itu menjadi sebuah nama dan tuliskan pada lingkaran di bawah!



Dapatkan Hadiah Ekslusif!

Caranya:

1. Ambil foto selfie kamu dan hasil Pojok Kreasi.
2. Kini pengumpulan data bukan lagi melalui email, melainkan melalui **form**. Kunjungi **s.id/pojok-kreasi** untuk kirim foto dan data pribadi.
3. **15 orang** terpilih akan diumumkan di **website** Pelita Kecil.

Lihat Pemenang Edisi Sebelumnya
Scan QR code untuk melihat pemenang edisi sebelumnya

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :

pelitakecil@gys.or.id

tulis di subject : **KARYAKU**
Ditunggu, ya !

Yuk Kita Baca Alkitab!
Scan QR code untuk mengakses Gerakan Baca Alkitab

Yuk Kunjungi Website Pelita Kecil
Scan QR code untuk mengakses

PELITA KECIL

Edisi 48

Haleluya, Sobat Lita!
Apa kabar? Bagaimana kegiatan sekolah kalian? Pasti seru, ya!

Adik-adik, pernahkah kalian mengalah? Misalnya, mengalah kepada adik, teman, atau orang lain. Nah, dalam edisi Pelita Kecil kali ini, kita akan belajar dari tokoh Ishak yang selalu mau mengalah. Apa yang terjadi padanya, ya?

Yuk, kita cari tahu bersama!
Tuhan Yesus memberkati.

– Tim Pelita Kecil –

CERITA ALKITAB

Mengalah Bukan Kalah

Kej. 26:1-6, 12-25

Halo, teman-teman! Pernahkah kamu mengalah saat berebut mainan? Mengalah memang terasa sulit, ya. Namun, tahu tidak? Mengalah bukan berarti kalah! Hari ini kita akan belajar dari kisah Ishak tentang ketaatan, sikap mau mengalah, dan berkat Tuhan.

Saat ada bencana kelaparan, Ishak taat pada perintah Tuhan untuk tinggal di Gerar. Karena ketaatannya, Tuhan memberkati Ishak dengan panen yang melimpah!



Melihat hal itu, banyak orang menjadi iri. Ishak pun pindah dan menggali sumur pertama, tetapi sumur itu direbut oleh orang Filistin. Ishak lalu pindah dan menggali sumur kedua, namun sumur itu juga dipertengkarkan. Ishak tetap sabar.

Ia pindah lagi dan menggali sumur yang ketiga. Kali ini tidak ada yang mengganggunya. Ishak mengucap syukur kepada Tuhan, dan Tuhan pun memberkati Ishak.

Dari Ishak, kita belajar bahwa taat dan mau mengalah membawa kedamaian. Saat kita mengalah, Tuhan sendiri yang akan membela dan memberkati kita. Yuk, kita belajar menjadi anak yang taat dan pembawa damai!





Mengapa Menggali Sumur?

Hai adik-adik! Pernahkah kalian kepanasan dan haus, tetapi tidak ada air di sekitar kalian? Rasanya tidak enak, ya. Nah, bayangkan orang-orang yang tinggal di padang pasir setiap hari!

Zaman dulu, tidak ada keran air seperti di rumah kita sekarang. Orang-orang mengambil air dari sungai. Jika rumah mereka jauh dari sungai, mereka harus menggali sumur!

Caranya begini: saat hujan turun, air meresap masuk ke dalam tanah. Air itu turun terus amat dalam hingga tersimpan pada lapisan batu keras jauh di bawah tanah. Nah, air bersih itulah yang dicari!



Untuk mendapatkannya, orang-orang harus menggali tanah sangat dalam, sekitar **7-10 meter**, seperti setinggi rumah tiga lantai! Zaman dulu belum ada mesin, jadi mereka menggali tanah menggunakan tangan. Pasti melelahkan sekali, ya!

Tadi kalian sudah membaca cerita tentang Ishak yang menggali sumur, kan? Sekarang kalian tahu betapa beratnya perjuangan Ishak. Ia dan hamba-hambanya sudah bersusah payah menggali tanah dengan tangan, tetapi sumur itu menjadi pertengkaran dengan orang lain. Tidak hanya sekali, tetapi dua kali!

Namun, Ishak tidak marah. Ia memilih untuk mengalah dengan sabar.

Jika kalian menjadi Ishak, apa yang akan kalian lakukan? Mengalah memang tidak mudah, tetapi itulah yang disukai Tuhan. Mari kita belajar mengalah seperti Ishak, ya!

